

Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara

Volume 1, Number 2, 2025

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx

Open Access: <https://jurnal.risetprass.com/abdiya>

KERAJINAN BEKAS BUNGKUS KOPI

Firmansyah Aditia Saputra¹, Bahrul Reza Marhadi², Nur Yusuf Liagusni³, Abdurrahman Saputra⁴, Dimas Ardhy⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

Correspondence: nur.512210081@mhs.pelitabangsa.acmid

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2025

Revised Aug 20th, 2025

Accepted Aug 26th, 2025

Keyword:

Daur ulang plastik; Limbah botol plastik; Tempat pensil ramah lingkungan; Kreativitas daur ulang; Prinsip 3R; Pengelolaan sampah

ABSTRACT

Permasalahan sampah plastik saat ini menjadi isu global yang memerlukan penanganan serius, termasuk di Indonesia. Limbah plastik, khususnya bungkus kopi, menjadi salah satu penyumbang utama sampah anorganik yang sulit terurai di lingkungan. Melalui makalah ini, penulis mencoba memberikan solusi kreatif dengan memanfaatkan bekas bungkus kopi menjadi kerajinan tangan yang bernilai guna dan bernilai ekonomis. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yang menguraikan tahapan- tahapan pembuatan kerajinan dari bungkus kopi secara rinci. Proses pengolahan meliputi pengumpulan bahan, pencucian, pemotongan, hingga proses penganyaman menjadi produk seperti tas atau dompet. Kegiatan ini tidak hanya mengurangi limbah plastik, tetapi juga membuka peluang usaha kreatif yang dapat mendatangkan penghasilan bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan mahasiswa. Dengan demikian, pengolahan limbah bungkus kopi menjadi kerajinan merupakan bentuk inovasi yang mendukung ekonomi sirkular dan menjaga kelestarian lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat luas untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan cara yang kreatif dan produktif.



© 2025 The Authors. Published by Envirosafe Buana Nusantara. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sampah plastik adalah sampah anorganik yang sangat sulit terurai oleh alam. Sampah Plastik ini adalah sampah yang paling banyak dijumpai di masyarakat. Karena potensinya yang cukup besar, alangkah baiknya dapat dimanfaatkan menjadi produk kreatif yang mempunyai nilai guna (Harisandi, 2025). Pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh Masyarakat adalah misi utama kerajinan tas bungkus kopi plastik ini (Harisandi & Wiyarno, 2023). Hal yang melatarbelakangi Kerajinan ini adalah banyaknya penggunaan bahan plastik dalam lingkungan masyarakat (Syah et al., 2024). Oleh Karena itu sebagai wujud kepedulian penulis terhadap lingkungan, penulis ingin memanfaatkan Limbah plastik bungkus kopi menjadi tas bungkus kopi plastik. Sebagai produk kreatif karya kreasi, Sampah plastik juga memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Usaha ini beri nama “Kerajinan Tas Bungkus Kopi Plastik “ dapat dijadikan barang yang membantu masyarakat khususnya Mahasiswa dan ibu-ibu dalam menyimpan uang dan barang-barang yang berukuran kecil (Harisandi, Yahya, Rahmiati, et al., 2025).

Permasalahan sampah di Indonesia adalah masalah yang belum terselesaikan Sampai detik ini (Harisandi, Hurriyati, Disman, et al., 2025). Semakin praktisnya masyarakat di jaman sekarang mengakibatkan apa-apa sekarang menggunakan plastik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap Limbah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat yang semakin hari semakin bertambah (Rifqi Abdurrahman et

al., 2025). Meski plastik dianggap praktis dan ekonomis nyatanya sampah plastik Dapat membahayakan lingkungan hidup dan ekosistem di dalamnya. Sampah plastik Membutuhkan waktu 1000 tahun untuk dapat terurai. (BPS, 2024) Berdasarkan Data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS),Sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/ tahun Dimana 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Kantong plastik yang dibuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun Atau sebanyak 85.000 ton kantong plastik (Harisandi et al., 2024).

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui dan memahami pengertian sampah plastik serta dampak negatifnya terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.
2. Menjelaskan proses daur ulang limbah plastik, khususnya bungkus kopi, menjadi produk kerajinan tangan yang bermanfaat.
3. Mendokumentasikan langkah-langkah pembuatan kerajinan dari bungkus kopi secara rinci sebagai panduan praktis bagi masyarakat.
4. Membuka wawasan tentang peluang ekonomi kreatif berbasis pengolahan limbah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengedukasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan cara mendaur ulang limbah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis dan estetis.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis:
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi dalam bidang kreativitas dan inovasi bisnis berbasis pengolahan limbah, khususnya bagi mahasiswa ekonomi syariah yang ingin mengembangkan bisnis ramah lingkungan. Manfaat Praktis:
Memberikan panduan praktis bagi masyarakat tentang cara mengolah bungkus kopi bekas menjadi tas, dompet, dan berbagai produk kerajinan lain yang memiliki nilai jual, sehingga dapat membuka peluang usaha baru.
3. Manfaat Sosial dan Lingkungan:
Mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik dengan cara mendaur ulang limbah menjadi barang yang berguna, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.
4. Manfaat Ekonomi:
Memberikan alternatif usaha kreatif berbasis home industry yang bisa menambah penghasilan bagi individu atau kelompok masyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga dan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan secara rinci proses pengolahan limbah plastik (Harisandi, Yahya, & Purwanto, 2025)khususnya bungkus kopi menjadi kerajinan tangan. Pengumpulan data dilakukan melalui:

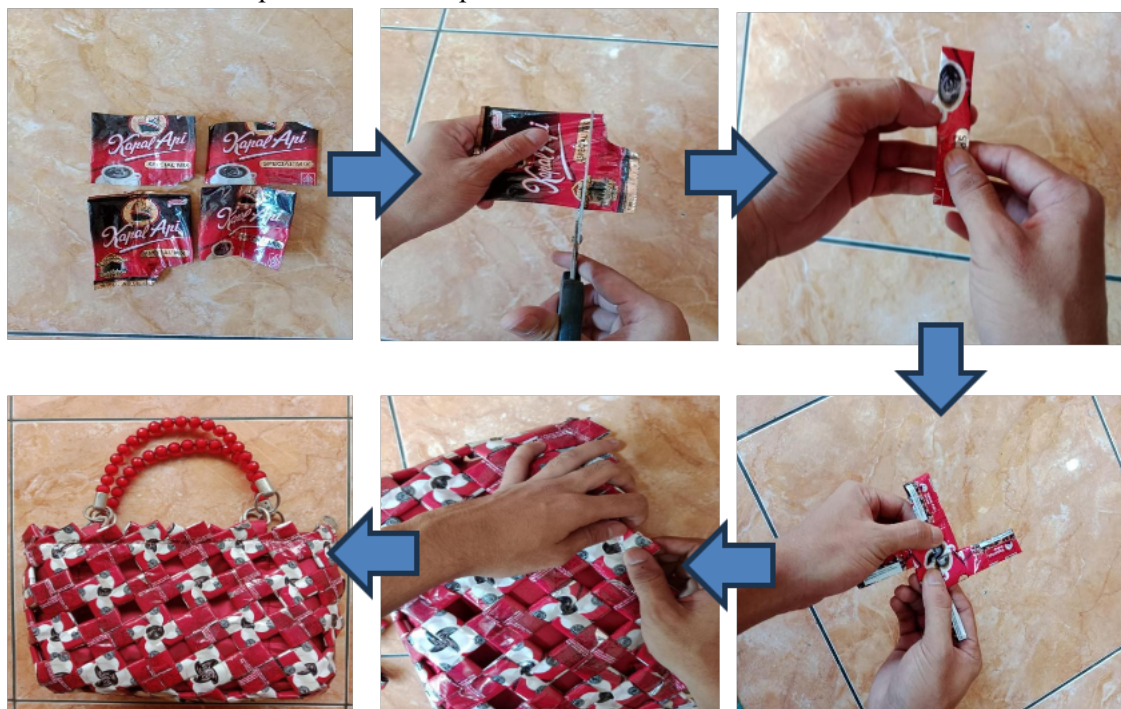
1. Studi literatur, dengan membaca berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku tentang pengolahan sampah plastik dan daur ulang.
2. Observasi langsung, dengan melihat dan mencoba sendiri proses pembuatan kerajinan dari bungkus kopi secara praktis.
3. Dokumentasi, dengan mencatat dan memotret setiap tahapan pembuatan kerajinan untuk dijadikan bukti serta panduan.
4. Diskusi kelompok, yaitu dengan berdiskusi antar anggota kelompok untuk menyempurnakan teknik dan metode pembuatan agar lebih efisien dan menarik.

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 4R (Reduce, Reuse, Recycle, and Replace) (Harisandi, Hurriyati, & Widjadjanta, 2025).

Material yang bisa didaur ulang terdiri dari sampah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, dan barang elektronik. Meskipun mirip, proses pembuatan kompos yang umumnya menggunakan sampah biomassa yang bisa didegradasi oleh alam, tidak dikategorikan sebagai proses daur ulang. Daur ulang lebih difokuskan kepada sampah yang tidak bisa didegradasi oleh alam secara alami demi pengurangan kerusakan lahan. Secara garis besar, daur ulang adalah proses pengumpulan sampah, penyortiran, pembersihan, dan pemrosesan material baru untuk proses produksi.

Metode Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Tas Genggam

1. Persiapan: Kumpulkan bungkus kopi bekas yang sudah dibersihkan dan dikeringkan.
2. Pemotongan: Potong bungkus kopi menjadi dua bagian sama rata.
3. Pelipatan: Lipat bagian atas dan bawah bungkus kopi sekitar 1 cm ke dalam, sehingga lebar lipatan menjadi 2 cm.
4. Anyaman: Anyam potongan-potongan bungkus kopi tersebut, membentuk pola baling-baling.
5. Penyatuan: Gabungkan anyaman-anyaman tersebut.
6. Hasil Kreasi Tempat Pensil Kelompok Kami



Gambar 1. Proses Pembuatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan praktik pembuatan kerajinan dari bekas bungkus kopi, kelompok berhasil menciptakan sebuah tas genggam (handbag) berukuran kecil yang dapat digunakan untuk menyimpan

barang-barang ringan seperti uang, kartu, dan aksesoris. Tas genggam ini dihasilkan melalui proses pengumpulan bungkus kopi bekas, pemotongan menjadi pita selebar 4 cm, kemudian dilipat, dianyam membentuk pola baling-baling, hingga membentuk tas berbentuk kotak kecil. Tas ini dilengkapi dengan penutup sederhana dan pegangan di bagian atas, sehingga mudah digenggam dan dibawa ke mana-mana (Harisandi & Hurriyati, 2025).

Proses pembuatan tas dari bungkus kopi ini tidak memerlukan mesin khusus, hanya membutuhkan keterampilan tangan, gunting, jarum benang, dan kreativitas dalam menyusun pola anyaman. Dari segi tampilan, tas genggam yang dihasilkan memiliki corak berwarna- warni karena menggunakan berbagai merek bungkus kopi dengan desain kemasan yang berbeda. Hal ini justru menjadi nilai tambah karena menciptakan motif unik yang tidak ditemukan di tas komersial lainnya.

Pembuatan tas genggam dari bungkus kopi merupakan contoh nyata penerapan konsep recycle dan upcycle dalam kehidupan sehari-hari. Limbah plastik seperti bungkus kopi yang biasanya hanya dibuang begitu saja, kini dapat diubah menjadi barang yang memiliki fungsi praktis sekaligus estetika.

Dari sisi manfaat lingkungan, pembuatan tas ini membantu mengurangi sampah plastik yang sulit terurai oleh alam. Plastik kemasan kopi biasanya membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami. Dengan menjadikannya bahan kerajinan, masa pakai plastik tersebut menjadi lebih panjang dan bermanfaat (Harisandi & Purwanto, 2022).

Dari sisi manfaat ekonomi, tas genggam dari bungkus kopi memiliki potensi pasar yang cukup baik. Produk ini bisa dijual di pasar lokal, bazar kerajinan, atau melalui platform digital dengan harga yang terjangkau namun tetap memiliki nilai seni tinggi. Tas ini juga bisa menjadi alternatif souvenir atau hadiah kreatif yang ramah lingkungan. Secara kreativitas dan inovasi, proses pembuatan tas genggam melatih kemampuan motorik halus, ketelitian, dan rasa seni. Proses penganyaman yang membutuhkan kesabaran menjadi tantangan tersendiri bagi pembuatnya, namun juga menghasilkan kepuasan tersendiri saat produk selesai dibuat dengan baik.

Namun, terdapat beberapa catatan penting dalam proses pembuatan tas genggam dari bungkus kopi ini:

1. Kekuatan tas tergantung pada kerapatan anyaman dan jumlah lapisan pita plastik yang digunakan.
2. Jika ingin hasil yang lebih rapi dan tahan lama, sebaiknya bagian dalam tas dilapisi kain agar lebih nyaman saat digunakan.
3. Desain dan ukuran tas bisa disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga ke depannya dapat dikembangkan untuk membuat model tas lain seperti clutch, dompet, atau pouch.

Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diajak untuk lebih kreatif dalam mengelola sampah rumah tangga, khususnya limbah plastik kemasan kopi, menjadi produk yang memiliki fungsi baru dan nilai ekonomi, sekaligus mendukung program pengurangan sampah plastik di lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan kerajinan dari bungkus kopi bekas, dapat disimpulkan bahwa limbah plastik kemasan kopi yang semula dianggap sebagai sampah, ternyata memiliki potensi yang besar untuk diolah menjadi produk kreatif yang bermanfaat. Salah satu hasil dari pengolahan tersebut adalah tas genggam (handbag) yang praktis, unik, dan memiliki nilai estetika serta ekonomi.

Proses pembuatan tas dari bungkus kopi tidak hanya mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat. Produk ini berdaya guna karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus sebagai sarana edukasi tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah secara kreatif. Dengan memanfaatkan bekas bungkus kopi menjadi tas genggam, masyarakat diajak untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mendorong pengembangan ekonomi berbasis inovasi dan keberlanjutan. Kegiatan ini sekaligus membuktikan bahwa dengan kreativitas, limbah plastik dapat diubah menjadi barang yang memiliki fungsi, nilai seni, dan nilai jual.

REFERENSI

- BPS. (2024). *BERITA RESMI STATISTIK*.
- Harisandi, P. (2025). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P., & Hurriyati, R. (2025). *JARINGAN BISNIS "Sustainable Business Networking: Strategi untuk Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan."* Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P., Hurriyati, R., Disman, D., Lisnawati, L., & Purwanto, P. (2025). *Bisnis Internasional "Membangun Keunggulan Kompetitif Di Era Digital."* Alungcipta.
- Harisandi, P., Hurriyati, R., & Widjadjanta, B. (2025). *The Impact of Socioeconomic Status and Cultural Influences on Purchasing Decisions Mediated by e-WOM* (pp. 111–124). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-817-2_14
- Harisandi, P., & Purwanto. (2022). IDEAS: Journal of Management and Technology THE EFFECTS OF PRICE, BRAND IMAGE, AND PRODUCT QUALITY ON CUSTOMER LOYALTY AND REPURCHASE (A STUDY CASE ON CUSTOMERS OF WALLS PRODUCTS). *IDEAS: Journal of Management and Technology*, 2(1), 22–33. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/IDEAS>
- Harisandi, P., & Wiyarno. (2023). PENGARUH BELANJA ONLINE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA APLIKASI ALFAGIFT-ALFAMART. *MUKADIMAH Jurnal Pendidikan, Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 173–179. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6712>
- Harisandi, P., Yahya, A., & Istiqomah, A. (2024). Building Independence through an Entrepreneur Education, Marketing Channel Strategy and E-Commerce Mediated by Student's Entrepreneur Motivation in Increasing MSMEs in Bekasi District. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 330–337. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9310>
- Harisandi, P., Yahya, A., & Purwanto. (2025). MODELING FEMALE USERS' INTENTION TO USE HEALTH APPS IN INDONESIA: UTAUT2 WITH RISK AND ATTITUDE. *Jurnal Minds:*

- Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 12(1), 187–200. <https://doi.org/10.24252/minds.v12i1.54077>
- Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Tikaromah, O., & Zaky, Y. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Industri Tidak Berbahaya Menjadi Pupuk Organik Cair melalui Pemberdayaan Petani Lokal di PT. Siklus Mutiara Nusantara. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.215>
- Rifqi Abdurahman, F., Hendrayati, H., Mulyadi, H., Harisandi, P., & Yusriani, S. (2025). Entrepreneurship Management Education as a Catalyst for Student Interest in Developing Social Entrepreneurship at Pelita Bangsa University. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research IJORER*, 6(4), 1192–1205. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i4.876>
- Syah, F. N. R., Adzillah, W. N., & Harisandi, P. (2024). Pemanfaatan Limbah Organik pada Industri Makanan sebagai Bahan Pangan Budidaya Maggot di PT Siklus Mutiara Nusantara. *Infomatek*, 26(1), 63–68. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.12783>